

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Analitik Observasional atau Survei Analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012)

Penelitian mengkaji variabel pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi anak, lalu mencari hubungan antara kedua variabel tersebut dan koefisien korelasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan digunakan *cross-sectional*, Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi hanya sekali dan pengukuran ditujukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi anak di Desa Sigedang Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sigedang Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada 24 Juni – 9 Juli 2022. Dengan kurun waktu penelitian 16 hari.

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah semua obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010) adalah daerah generasi yang terdiri atas: objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji lalu ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa TK Dewi Sartika Sigedang sejumlah 48 siswa pada tahun ajaran 2020/2021.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga mampu mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang digunakan penelitian ini adalah seluruh anak yang menjadi siswa di Taman Kanak Kanak Dewi Sartika Desa Sigedang Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo.

#### 3. Teknik pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah total Sampling yaitu salah satu cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Dikarenakan populasi siswa TK kurang dari 100 siswa maka peneliti menggunakan teknik total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.dengan jumlah siswa 48 di TK Dewi Sartika Sigedang.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
pengetahuan ibu tentang gizi	Hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki oleh ibu.	Pengukuran Pengetahuan dibagi menjadi 2 (dua) kategori sebagai berikut: a. Tingkat Pengetahuan kurang baik : jika jawaban benar $\leq 13$ b. Tingkat Pengetahuan baik jika jawaban benar $> 13$	1. Tingkat pengetahuan kurang baik : jika jawaban benar $\leq 13$ 2. Tingkat Pengetahuan baik jika jawaban benar $> 13$	Nominal
status gizi anak	Mengukur status gizi anak menggunakan penilaian antropometri	1. Timbangan berat badan, pengukur tinggi badan (chichey) 2. Untuk usia 5 - 18 tahun menggunakan IMT/U 3. Untuk usia 24-60 bulan menggunakan IMT/U	1. Gizi kurang : -3SD sd $< -2$ SD 2. Gizi baik (normal): -2SD sd +1SD 3. Gizi lebih : +1 SD sd +2 SD	Ordinal

## **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu suatu hal yang penting dalam penelitian, metode ini salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Widoyoko, 2010).

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dibutuhkan ialah data primer dan sekunder, yang didapat dari penimbangan berat badan pada anak dan pengisian kuesioner yang diisi atau dijawab oleh ibu wali murid, mengenai pengetahuan ibu tentang gizi anak dan data sekunder diperoleh melalui profil kesehatan Indonesia, profil kesehatan Jawa Tengah, dan profil kesehatan Wonosobo.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Data primer yang didapat dari anak dan ibu balita saat di rumah responden dilaksanakan di desa Sigedang. Pengumpulan data dilaksanakan dua tahap. Tahap pertama mengumpulkan data berat badan anak dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan. Tahap kedua mengumpulkan data pengetahuan ibu tentang gizi balita yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh ibu yang anaknya bersekolah Di TK.

### **3. Instrument Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan berat badan berupa timbangan digital dengan tingkat ketelitian 0,1 untuk mengetahui berat badan anak dan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2002).

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.2 kisi- kisi kuesioners

Variabel	Sub Variabel	Jumlah Item	Nomor Soal
Pengetahuan tentang gizi	1.Pengertian makanan sehat	2	1-2
	2. Sumber gizi pada makanan	4	3-6
	3.Makan makanan berkadar lemak sedang dan rendah lemak jenuh	1	7
	4.Frekuensi Makan	1	8
	5.Makan aneka ragam makanan	2	9-10
	6.Minum air bersih, aman dan cukup jumlahnya	1	11
	7.Minum air bersih, aman dan cukup jumlahnya	2	12-13
	8.Akibat kekurangan zat gizi	3	14-16
	9.Mengonsumsi garam beryodium	4	17-20
	10. Memberikan ASI sampai usia 6 bulan	1	21
	11. Membiasakan makan pagi	2	22-23
	12. Pengolahan bahan makanan	1	24
	13. Mengonsumsi makanan yang aman bagi kesehatan	1	25
	14. Pemberian makanan tambahan		

## **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. *Informed Consent*

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menguraikan maksud dan tujuan penelitian, lalu peneliti memberikan lembar persetujuan pengisian kuesioners kepada responden.

### 2. *Anonymity*

Peneliti tidak memasukkan nama responden pada lembar hasil pengumpulan data guna menjaga kerahasiaan responden, peneliti menggunakan kode pada hasil penelitian.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Selama penelitian, peneliti menjaga rahasia informasi tiap individu yang telah dikumpulkan dari responden dalam penelitian dengan tidak mempublikasikan data yang diperoleh kepada pihak lain yang tidak berkepentingan.

### 4. *Beneficence*

Penelitian ini bermanfaat bagi responden mengenai pengetahuan gizi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga diharapkan pengetahuan gizi mampu mengurangi terjadinya malnutrisi

### 5. *Non Maleficence*

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menggunakan instrumen penelitian yang berbahaya bagi responden karena peneliti hanya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### a. Editing

Melakukan pekerjaan meneliti atau menyunting data yang didapat sehingga jika ada kesalahan segera dapat dibenarkan, mencakup kelengkapan jawaban dari pertanyaan yang disediakan, keselarasan

jawaban dengan pertanyaan yang disediakan, pengukuran terhadap anak.

b. Scoring

Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban responden atas kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang mengukur tingkat pengetahuan ibu, yaitu:

1. Jawaban salah                      diberi skor 0
2. Jawaban benar                      diberi skor 1

c. Coding

Memberikan kode berbentuk angka pada setiap jawaban yang telah diisi responden, supaya memudahkan dalam menganalisis data, meliputi :

Untuk memberi kode pada status gizi anak adalah sebagai berikut :

- a. Gizi kurang                      diberi kode 1
- b. Gizi baik                          diberi kode 2
- c. Gizi lebih                        diberi kode 3

Untuk memberi kode pada tingkat pengetahuan ibu ialah sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan kurang baik      diberi kode 1
- b. Tingkat pengetahuan baik                diberi kode 2

d. Tabulating

Setelah data diberikan nilai dan kode, selanjutnya peneliti menyusun sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditotal, dan disajikan untuk mempermudah langkah penelitian selanjutnya.

e. Entry data

Setelah data di tabulasi yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) selanjutnya

peneliti memasukkan nilai skor dan kode yang telah dibuat ke dalam program SPSS *for Window* versi 16.0.

#### **H. Analisis Data**

Analisa univariat merupakan Analisa data secara univariat dilaksanakan secara deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi responden. Analisis ini dilakukan untuk karakteristik responden dan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan, umur anak, tingkat pendidikan ibu.

Sedangkan analisis bivariat berguna untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel yang diujikan oleh peneliti, yaitu variabel bebas berupa tingkat pengetahuan ibu dan variabel terikat berupa status gizi. Pengolahan data di dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS. Untuk mengetahui hubungan antar variabel. Uji statistic yang digunakan adalah uji kolmogorov smirnov.